

ABSTRAK

PT. Pertamina EP (PEP) Asset 4 Sukowati merupakan perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi *oil and gas* di bawah naungan PT. Pertamina (persero). PT. PEP Asset 4 ini baru diresmikan pada 20 Mei 2018 yang sebelumnya merupakan JOB Pertamina dan berada di bawah naungan Petrochina East Java. Sehubungan dengan pergantian kontrak kerja ini, sistem yang digunakan dalam proses manajemen rantai pasok juga mengalami perubahan, sehingga menyebabkan beberapa proses masih terhambat karena pihak manajemen masih melakukan penyesuaian. Oleh karena itu, dibutuhkan evaluasi mengenai kinerja rantai pasok dengan mengumpulkan indikator kinerja yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang dibagi berdasarkan proses bisnis untuk mengetahui nilai kinerja dari rantai pasok PT. PEP Asset 4 Sukowati, sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan. Proses pembobotan tiap metrik menggunakan AHP (*Analytical Hierarchy Process*), selanjutnya dilakukan penilaian kinerja menggunakan metode SCOR (*Supply Chain Operation Reference*) yang sebelumnya telah dilakukan normalisasi dengan *Snorm De Boer* pada data aktualnya. Hasil penelitian menunjukkan total hasil kinerja rantai pasok yang diperoleh yakni sebesar 85 dan masuk dalam kategori baik. Namun masih terdapat beberapa indikator kinerja yang masuk dalam kategori *average*, *marginal*, bahkan *poor* yang menjadi prioritas untuk diberikan strategi perbaikan agar proses kinerja rantai pasok selanjutnya semakin meningkat.

Kata Kunci : SCM, Oil and Gas, AHP, Normalisasi, SCOR

ABSTRACT

PT. Pertamina EP (PEP) Asset 4 Sukowati is a company engaged in the exploration and production of oil and gas under the auspices of PT. Pertamina (persero). PT. PEP Asset 4 Sukowati was inaugurated on May 20, 2018 which was previously JOB Pertamina and under the auspices of Petrochina East Java. The change on work contracts, the supply chain management's system has also undergone changes, it causing some processes to be stuck because the management is still making adjustments. Therefore, it is necessary to evaluate the performance of the supply chain by collecting performance indicators that are in accordance with the circumstances of the company which are divided based on business processes to determine the performance value of the supply chain PT. PEP Asset 4 Sukowati, so that improvements can be made. The weighting process for each metric uses AHP (Analytical Hierarchy Process), then performance assessment is carried out using the SCOR (Supply Chain Operation Reference) method which has previously been normalized with Snorm De Boer on the actual data. The results showed that the total supply chain performance results obtained were 85 and included in the good category. However, there are still several performance indicators that include into the category of average, marginal, and even poor, which are prioritized for improvement strategies so that the supply chain performance process will further increase.

Keywords: *SCM, Oil and Gas, AHP, Normalization, SCOR*